

Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Dengan Metode Simple Additive Weighting

Muhamad Fiqih¹, Yahdi Kusnadi^{2,*}

¹ Sistem Informasi; STMIK Nusa Mandiri; Jl. Margonda Raya Depok 14042 Indonesia; e-mail: 7fiqih@gmail.com

² Komputerisasi Akuntansi; AMIK Bina Sarana Informatika Jakarta; Jl. RS. Fatmawati No. 24 Jakarta Selatan 12450; e-mail : yahdi.ydk@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: yahdi.ydk@bsi.ac.id

Diterima: 31 Oktober 2017 ; Review: 6 November 2017 ; Disetujui: 10 November 2017

Cara sitasi: Fiqih M, Kusnadi Y. 2017. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Dengan Metode *Simple Additive Weighting*. Information System for Educators and Professionals. 2 (1): 41 – 50.

Abstrak: Pemilihan dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat Jakarta berkaitan dengan peningkatan kualitas dosen, sehingga Akademi memiliki dosen-dosen berkualitas. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan dosen berprestasi adalah kriteria pendidikan, jabatan akademi, jumlah sertifikat, dan lama mengajar. Sistem pendukung keputusan pemilihan dosen berprestasi ini menggunakan metode Simple Additive Weighting yang dilakukan dengan membuat nilai matriks berpasangan untuk masing-masing kriteria. Nilai dari matriks berpasangan hasilnya harus konsisten. Data penilaian dosen akan dihitung dengan nilai matriks berpasangan dan hasil dari perhitungan tersebut akan muncul berbentuk rating nilai. Dengan data dosen sebanyak 20 dosen. Rating nilai dosen yang tertinggi, berhak untuk menjadi dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat Jakarta.

Kata Kunci: Dosen Berprestasi, Sistem Pendukung Keputusan, *Simple Additive Weighting* (SAW)

Abstract: The selection of outstanding lecturers at the Djadajat Maritime Academy in Jakarta is concerned with improving the quality of lecturers, so the Academy has qualified lecturers. The criteria used in the selection of outstanding lecturers are education criteria, academic position, number of certificates, and length of teaching. The decision support system of lecturer achievement is using Simple Additive Weighting method by making matrix value paired for each criterion. The value of the matrix in pairs of results should be consistent. The lecturer appraisal data will be calculated with the matrix value in pairs and the result of the calculation will appear in the form of a rating rating. With lecturer data of 20 lecturers. Rating of the highest lecturer, is entitled to become an outstanding lecturer at the Djadajat Maritime Academy in Jakarta.

Keywords: Decision Support System, Lecturer Achievement, Simple Additive Weighting (SAW)

1. Pendahuluan

Salah satu unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah adanya dosen. Dosen merupakan tenaga akademik yang bertugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengabdian pada masyarakat. Sudah seharusnya pemberian penghargaan diberikan kepada dosen yang ikut memperbaiki dan memajukan tingkat ilmu pengetahuan mahasiswa. Pemberian penghargaan diberikan kepada dosen akan

mendorong dosen untuk lebih produktif, sehingga dapat mendorong tercapainya tujuan pengembangan sistem pendidikan tinggi khususnya, dan pembangunan nasional.

Salah satu upaya lain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas seorang dosen adalah dengan memberikan apresiasi kepada dosen yang berprestasi. Semua ini berdasarkan Undang-undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 51 Ayat 51 (1) Butir b, bahwa dosen berhak mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai kinerja akademiknya [Mufizar, 2015].

Penelitian pada adalah dasarnya suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan secara efektif dan sistematis dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mempunyai manfaat lebih untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumeb penelitian yaitu suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian [Sugiyono, 2015].

Dalam pelaksanaannya, Akademi Maritim Djadajat Jakarta telah menerapkan pemilihan dosen berprestasi setiap tahunnya. Pemilihan dosen berprestasi ini sangat penting untuk memberikan penghargaan kepada dosen, sehingga dapat menjadi pengaruh yang positif dalam meningkatkan kualitas dari masing-masing dosen. Proses pemilihan dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat Jakarta saat ini dilakukan dengan cara voting, voting dilakukan oleh para dosen dan hasil voting terbanyak akan menentukan siapa yang berhak menjadi dosen berprestasi. Namun cara tersebut dinilai tidak objektif, karena hanya berdasarkan pendapat pribadi dari masing-masing dosen dan tidak didasarkan dengan kriteria-kriteria tertentu, sehingga sering terjadinya kecemburuan sosial diantara dosen.

Oleh karena itu penelitian yang dilakukan ini adalah menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Konsep dasar metode Simple Additive Weighting adalah mencari penjumlahan terbobot dari beberapa kriteria. Adapun kriterianya sebagai berikut: kinerja, wawasan, absensi, kedisiplinan, dan cara mengajar Metode Simple Additive Weighting (SAW) dapat diimplementasikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pengambilan keputusan. Sistem ini sedapat mungkin menjalankan proses seleksi secara objektif berdasarkan kriteria yang ada [Kurniawan, 2014]. Metode *Simple Additive Weighting* sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot.[Nofriansyah, 2014].

Sistem pendukung keputusan atau *Decision support system (DSS)* merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur. [Kusrini, 2007]

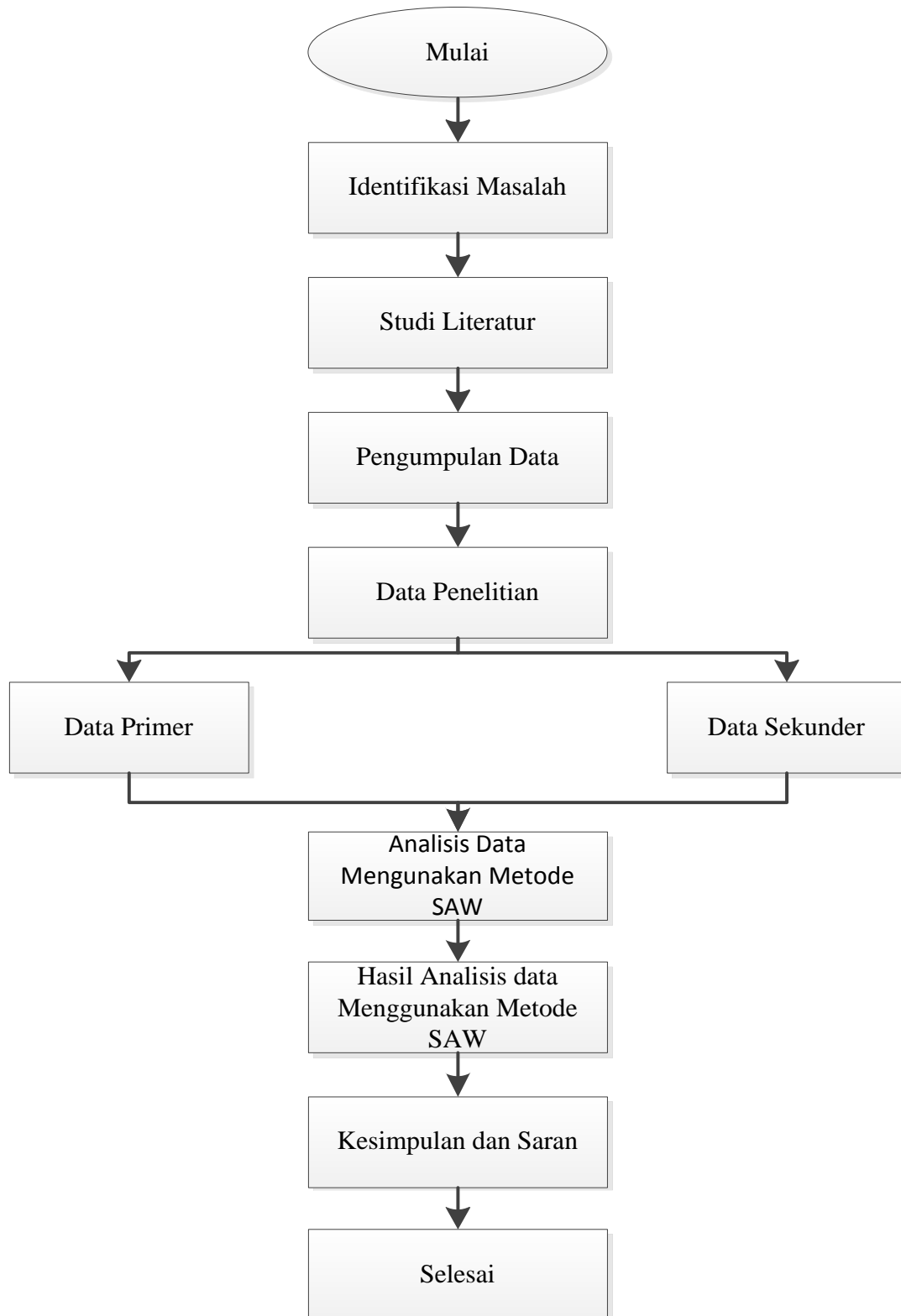
Proses penyeleksian dosen untuk mendapatkan alternatif terbaik adalah diawali dengan proses menganalisa data kriteria yang telah ditetapkan dan masing-masing kriteria tersebut diberikan bobot. Pemberian skala konversi dan bobot preferensi dari setiap bobot kriteria mempengaruhi penilaian dan hasil perhitungan SAW. Hasil akhir berupa nilai perbandingan, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan lebih lanjut terhadap pemilihan dosen berprestasi [Zulita, 2013].

2. Metode Penelitian

Konsep dasar metode *Simple Additive Weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dengan rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *Simple Additive Weighting* biasanya digunakan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sebuah sistem pengambilan keputusan yang memiliki banyak atribut. Metode *Simple Additive Weighting* umumnya sangat membutuhkan proses normalisasi dalam bentuk matriks keputusan (X) kedalam suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating *alternative* yang ada.

Kelebihan yang terdapat pada metode *Simple Additive Weighting* bila dibandingkan dengan metode sistem keputusan yang lain adalah terletak pada kemampuannya dalam melakukan penelitian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot tingkat kepentingan yang dibutuhkan. Dalam metode SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada kemudian dilakukannya proses perbandingan yang jumlah nilai bobit dari semua kriteria dijumlahkan setelah menentukan nilai bobot dari setiap kriteria. Intinya bahwa pada metode SAW ini menentukan nilai bobot pada setiap kriteria untuk menentukan alternatif optimal yaitu untuk pemilihan dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat Jakarta.

Dalam penelitian ini, diuraikan mengenai langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan metodologi penelitian yang terarah dan memudahkan dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada. Berikut merupakan bagan dari tahapan penelitian seperti yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini:



Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Gambar 1. Tahapan Penelitian

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data arsip dosen yang berisikan nilai yang diisi langsung oleh Kepala Akademi Maritim Djadajat Jakarta. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah (a) Kualifikasi Pendidikan, (b) Jabatan Akademik, (c) Sertifikat, (d) Lama Mengajar.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilannya penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data dan siapa sumbernya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (1) Data Primer : Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi langsung, dan mendata untuk mendapatkan data primer (a) Observasi: Observasi dilakukan di Akademi Maritim Djadajat Jakarta, observasi ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017 – 15 Juli 2017, (b) Wawancara : Wawancara dilakukan peneliti dengan mewawancarai kepala Akademi Djadajat untuk mendapatkan informasi lengkap tentang data dosen yang tidak didapat dari observasi tentang proses penentuan dosen berprestasi. (2) Data Sekunder : Dalam pengumpulan data sekunder menggunakan buku, jurnal, publikasi dan lain-lain penulis mengumpulkan data dan informasi melalui studi pustaka yang bersifat sekunder yaitu data-data yang diperoleh melalui buku-buku referensi, dokumentasi, literature, jurnal, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian pemilihan dosen berprestasi dengan *Simple Additive Weighting (SAW)*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisa yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Dimana suatu analisa data yang dipergunakan, apabila kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dapat dibuktikan dengan angka-angka dan juga dalam perhitungannya digunakan rumus yang berhubungan dengan analisa tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Simple Additive Weighting (SAW)*. Berikut penulis paparkan langkah perhitungan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* : (a) Menentukan alternatif, Yaitu A_i , (b) Menentukan kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu C_j .

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menempatkan pemilihan kriteria yang dilakukan dan memberikan kode untuk memudahkan dalam prosesnya, hal ini terlihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Kode dan Kriteria

Kode Kriteria (C)	Ketentuan Kriteria	Bobot Preferensi (W)
C1	Kualifikasi Pendidikan	5
C2	Jabatan Akademik	3
C3	Banyaknya Sertifikat yang didapat	4
C4	Lama Mengajar	4

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Setelah dilakukan proses pengumpulan data dan mengolahnya dengan pola-pola yang telah disepakati seperti a). Kualifikasi Pendidikan, b). Jabatan Akademik, c). Banyaknya sertifikat yang didapat dan d). Lama Mengajar, maka didapatkan hasil rekap data seperti yang terlihat pada tabel 2 dibawah ini. Setelah dilakukan hasil pengumpulan data, maka dibuatlah rekap data yang ditunjukkan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Rekap Data

Alternatif (Nama Dosen)	Kriteria Variabel			
	C1	C2	C3	C4
A1	ANT 1	Lektor Kepala	3	27 Th
A2	ANT 1	Lektor	3	25 Th
A3	ANT 1	Lektor	3	23 Th

A4	ANT 1	Lektor	3	22 Th
A5	ANT 1	Tenaga Pengajar	2	22 Th
A6	ANT 1	Lektor	3	27 Th
A7	S2	Lektor	1	21 Th
A8	S2	Lektor	1	20 Th
A9	ANT 1	Lektor	2	18 Th
A10	ANT 1	Lektor	2	12 Th
A11	ANT 1	Lektor	1	11 Th
A12	S2	Lektor	1	11 Th
A13	S2	Lektor	5	17 Th
A14	ANT 1	Tenaga Pengajar	1	2 Th
A15	S3	Tenaga Pengajar	1	2 Th
A16	ANT	Tenaga Pengajar	2	22 Th
A17	S1	Tenaga Pengajar	5	5 Th
A18	S2	Tenaga Pengajar	3	4 Th
A19	S3	Tenaga Pengajar	0	4 Th
A20	S2	Tenaga Pengajar	0	1 Th

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Keterangan:

A : Dosen

C : Kriteria

Setelah dilakukan olah data, maka dibuatlah kumpulan data tersebut yang sesuai dengan kriterianya pada tabel data matrix seperti yang diperlihatkan pada tabel 3 dibawah ini

Tabel 3. Data Matrik X

Alternatif (Nama Dosen)	Kriteria			
	C1	C2	C3	C4
A11	4	4	2	3
A12	4	4	2	3
A13	4	4	5	5
A14	4	3	2	1
A15	5	3	2	1

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Tabel diatas merupakan data matriks dimana setiap kriteria didapat dari rekap data arsip dosen diubah ke bilangan *fuzzy* berdasarkan nilai bobot yang telah ditentukan.

Keterangan:

A : Dosen

Data :Calon yang diseleksi

C :Kriteria

Matrix X

Dari hasil perhitungan matrix X, selanjutnya dilakukan proses normalisasi matriks keputusan

$$X = \begin{pmatrix} 4 & 4 & 2 & 3 \\ 4 & 4 & 2 & 3 \\ 4 & 4 & 5 & 5 \\ 4 & 3 & 2 & 1 \\ 5 & 3 & 2 & 1 \end{pmatrix}$$

Matrix Ternormalisasi R

Menentukan matrix R dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max } x_{ij}}$$

Alternatif 13

$$\begin{aligned}
 R131 &= \frac{4}{\text{Max} (4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 5 , 4 , 3 , 4 , 5 , 4)} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R132 &= \frac{4}{\text{Max} (4 , 5 , 4 , 4 , 4 , 3 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 3 , 3 , 3 , 3 , 3 , 3 , 3)} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R133 &= \frac{5}{\text{Max} (5 , 4 , 5 , 4 , 4 , 5 , 4 , 2 , 2 , 3 , 3 , 2 , 2 , 2 , 2 , 3 , 5 , 4 , 1 , 1)} \\
 &= \frac{5}{5} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R134 &= \frac{5}{\text{Max} (5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 5 , 3 , 3 , 3 , 1 , 1 , 5 , 2 , 1 , 1 , 1)} \\
 &= \frac{5}{5} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Alternatif 2

$$\begin{aligned}
 R21 &= \frac{4}{\text{Max} (4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 4 , 5 , 4 , 3 , 4 , 5 , 4)} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R22 &= \frac{4}{\text{Max}(4, 5, 4, 4, 3, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 4, 3, 3, 3, 3, 3, 3, 3)} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R23 &= \frac{4}{\text{Max}(3, 4, 4, 4, 5, 4, 2, 2, 3, 3, 2, 2, 5, 2, 2, 3, 5, 4, 1, 1)} \\
 &= \frac{4}{5} \\
 &= 0,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R24 &= \frac{5}{\text{Max}(5, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 5, 3, 3, 3, 5, 1, 1, 5, 2, 1, 1, 1)} \\
 &= \frac{5}{5} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas hanyalah sebagai ilustrasi bagi perhitungan selanjutnya seperti untuk alternatif 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20 yang kemudian, hasilnya akan dituangkan dalam bentuk Matrik R.

Matrik R

$$R = \begin{pmatrix} 0,8 & 0,8 & 0,4 & 0,6 \\ 0,8 & 0,8 & 0,4 & 0,6 \\ 0,8 & 0,8 & 1 & 1 \\ 0,8 & 0,6 & 0,4 & 0,2 \\ 1 & 0,6 & 0,4 & 0,2 \end{pmatrix}$$

Hasil dari normalisasi diatas selanjutnya dikalikan dengan bobot kriteria sesuai jenjangnya :

Bobot Vektor = [5 , 3 , 4 , 4]
 Hasil Vektor

$$\begin{aligned}
 V1 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 1) + (4 \times 0,8) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 3 + 3,2 + 4 \\
 &= 14,2 \\
 V2 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,8) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 3,2 + 4 \\
 &= 13,6 \\
 V3 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,8) + (4 \times 1)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 4 + 2,4 + 3,2 + 4 \\
 &= 13,6 \\
 V4 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,8) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 3,2 + 4 \\
 &= 13,6 \\
 V5 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,6) + (4 \times 1) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 1,8 + 4 + 4 \\
 &= 13,8 \\
 V6 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,8) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 3,2 + 4 \\
 &= 13,6 \\
 V7 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,4) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 1,6 + 4 \\
 &= 12 \\
 V8 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,4) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 1,6 + 4 \\
 &= 12 \\
 V9 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,6) + (0,4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 2,4 + 4 \\
 &= 12,8 \\
 V10 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,6) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 2,4 + 4 \\
 &= 12,8 \\
 V11 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,4) + (4 \times 0,6) \\
 &= 4 + 2,4 + 1,6 + 2,4 \\
 &= 10,4 \\
 V12 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 0,4) + (4 \times 0,6) \\
 &= 4 + 2,4 + 1,6 + 2,4 \\
 &= 10,4 \\
 V13 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,8) + (4 \times 1) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 2,4 + 4 + 4 \\
 &= 14,4 \\
 V14 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,4) + (4 \times 0,2) \\
 &= 4 + 1,8 + 1,6 + 0,8 \\
 &= 8,2 \\
 V15 &= (5 \times 1) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,4) + (4 \times 0,2) \\
 &= 5 + 1,8 + 1,6 + 0,8 \\
 &= 9,2 \\
 V16 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,6) + (4 \times 1) \\
 &= 4 + 1,8 + 2,4 + 4 \\
 &= 12,2 \\
 V17 &= (5 \times 0,6) + (3 \times 0,6) + (4 \times 1) + (4 \times 0,4) \\
 &= 3 + 1,8 + 4 + 1,6 \\
 &= 10,4 \\
 V18 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,8) + (4 \times 0,2) \\
 &= 4 + 1,8 + 3,2 + 0,8 \\
 &= 9,8 \\
 V19 &= (5 \times 1) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,2) + (4 \times 0,2) \\
 &= 5 + 1,8 + 3,2 + 3,2 \\
 &= 13,2 \\
 V20 &= (5 \times 0,8) + (3 \times 0,6) + (4 \times 0,2) + (4 \times 0,2) \\
 &= 4 + 1,8 + 3,2 + 3,2 \\
 &= 12,2
 \end{aligned}$$

Setelah hasil dari perhitungan vektor didapatkan, dituangkan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil pengujian Vektor

Alternatif (Nama Dosen)	Hasil Perhitungan
A1	14,2
A2	13,6
A3	13,6
A4	13,6
A5	13,8
A6	13,6
A7	12
A8	12
A9	12,8
A10	12,8
A11	10,4
A12	10,4
A13	14,4
A14	8,2
A15	9,2
A16	12,2
A17	10,4
A18	9,8
A19	8,4
A20	7,4

Sumber : Hasil Penelitian (2017)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatlah sebuah hipotesis dalam bentuk pengambilan keputusan dari hasil menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) akan memberikan *alternative* keputusan yang baik bagi pimpinan sehingga pengambilan keputusan tepat pada sasaran, yaitu hasil penelitian dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang telah diperhitungkan dapat disimpulkan bahwa dosen berprestasi diberikan kepada **A13** dengan hasil **14,4** yang terdapat pada tabel 4 diatas.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut: a). Sistem Pendukung Keputusan ini dibangun untuk membantu dalam pemilihan dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat Jakarta dengan menggunakan metode yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat mempercepat proses menentukan pemilihan dosen berprestasi dengan perhitungan yang akurat, b). Penerapan metode *Simple Additive Weighting* dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan dalam menentukan dosen berprestasi di Akademi Maritim Djadajat. c). Hasil penelitian dari metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang telah diperhitungkan dapat disimpulkan bahwa dosen berprestasi diberikan kepada **A13** dengan hasil **14,4**.

Referensi

- Kurniawan D. 2014. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting di Lingkungan Universitas Lampung. J. Komputasi 3: 9--98.
- Kusrini, 2007. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Andi
- Mufizar T. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Dosen Berprestasi Di STMIK Tasikmalaya Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). CSRID Journal, Vol.7 No.3 Oktober 2015: Hal. 155-166.

Nofriansyah, Dicky. 2014 Konsep Data Mining Vs Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Zulita LN. 2013. Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode SAW Untuk Penilaian Dosen Berprestasi (Studi Kasus Di Universitas Dehasen Bengkulu) Issn 1858 - 2680. J. Media Infotama 9, No.2: 94–117.